

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru dalam penguatan literasi digital di kelas VII B SMP Negeri 07 Tempunak Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan guru dalam penguatan literasi digital meliputi pemanfaatan berbagai media pembelajaran digital seperti video pembelajaran dari YouTube, aplikasi WhatsApp sebagai sarana komunikasi dan diskusi, serta penugasan berbasis proyek digital. Guru juga berupaya mengintegrasikan sumber belajar digital dengan materi kurikulum melalui pendekatan kontekstual. Strategi ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan memproduksi informasi secara bertanggung jawab di era digital.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan strategi tersebut beragam, mulai dari keterbatasan sarana dan prasarana, baik di lingkungan sekolah maupun rumah siswa, sampai pada rendahnya kompetensi literasi digital sebagian siswa. Guru juga mengalami kesulitan karena belum mendapatkan pelatihan khusus dalam bidang teknologi pendidikan. Selain itu, tidak semua siswa memiliki perangkat dan jaringan internet yang memadai, serta tidak semua orang tua dapat memberikan dukungan dan pendampingan selama proses pembelajaran digital.

3. Tanggapan siswa terhadap strategi guru menunjukkan adanya variasi yang besar. Siswa dengan kemampuan literasi digital tinggi merespons positif dan mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias. Mereka merasa lebih tertantang dan termotivasi. Siswa dengan kemampuan sedang menunjukkan kemauan untuk beradaptasi, meskipun masih membutuhkan bimbingan teknis dari guru. Sedangkan siswa dengan kemampuan rendah sering kali merasa kesulitan, cemas, dan kurang percaya diri. Oleh karena itu, pendekatan guru yang responsif, fleksibel, dan personal menjadi kunci agar strategi digital ini dapat menjangkau seluruh siswa dengan efektif.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru perlu terus berinovasi dalam pembelajaran berbasis digital, menyesuaikan metode dengan kemampuan siswa, serta mengikuti pelatihan literasi digital agar lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran modern.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan menyediakan fasilitas pendukung seperti internet dan perangkat digital, serta memfasilitasi pelatihan guru dan mendorong kolaborasi antar pendidik.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Perlu mendukung penguatan literasi digital melalui pelatihan rutin bagi guru dan penyediaan sarana pendukung di sekolah, terutama yang berada di daerah dengan keterbatasan fasilitas.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan media digital untuk belajar, serta tidak ragu bertanya dan bekerja sama dengan guru atau teman.

5. Bagi Orang Tua

Orang Tua diminta mendukung pembelajaran digital anak dengan menyediakan perangkat dan internet, serta mengawasi penggunaan teknologi agar tetap positif dan produktif.

6. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadikan hasil studi ini sebagai acuan untuk riset lanjutan yang lebih mendalam, terutama dalam konteks strategi literasi digital yang aplikatif.

7. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa Pendidikan dapat menggunakan hasil ini sebagai referensi ilmiah dan inspirasi dalam praktik mengajar atau menyusun tugas akademik terkait literasi digital.